



Dinamika Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Ditinjau Dari Faktor Personal dan Lingkungan Keluarga

Mohammad Wahyu Alghifari¹, Vivi Ratnawati², Yuanita Dwi Krisphianti³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

e-mail: alghifariwahyu10@gmail.com, vivi@unpkediri.ac.id, juwahyu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to the influence of personal factors and family environment on career planning of high school students. The study used a quantitative approach with correlation techniques and multiple linear regression analysis. The results showed that personal factors represented by self-efficacy and family environmental factors represented by parents' economic conditions have a significant influence on career planning. The correlation coefficient (R) value of 0.716 indicates a strong relationship between the two independent variables and career planning. The coefficient of determination (R^2) value of 0.513 and adjusted R^2 of 0.500 indicate that personal factors and family environment are able to explain 51.3% of the variation in career planning, while the remaining 48.7% is influenced by other factors. This study concludes that high self-efficacy and good family support are an important combination in forming a mature career plan for students.

Keywords: career planning, self-efficacy, family environment, high school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor personal dan lingkungan keluarga terhadap perencanaan karir peserta didik SMA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal yang diwakili oleh efikasi diri dan faktor lingkungan keluarga yang diwakili oleh kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,716 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel independen dengan perencanaan karir. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 dan adjusted R^2 sebesar 0,500 menunjukkan bahwa faktor personal dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan 51,3% variasi perencanaan karir, sedangkan sisanya 48,7% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efikasi diri yang tinggi dan dukungan keluarga yang baik menjadi kombinasi penting dalam membentuk perencanaan karir yang matang bagi peserta didik.

Kata Kunci: Perencanaan karir, efikasi diri, peserta didik, lingkungan keluarga

PENDAHULUAN

Perencanaan karir adalah salah satu aspek yang penting dalam masa perkembangan peserta didik di jenjang sekolah menengah atas (SMA), karena jenjang ini merupakan masa transisi bagi peserta didik dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau pendidikan tinggi. Peserta didik akan dihadapkan pada bermacam-macam pilihan yang membutuhkan kesadaran diri, informasi karir, dan juga dukungan dari lingkungan sekitar agar kemudian dapat memilih dan mengambil keputusan yang tepat. Pada masa pendidikan modern seperti saat ini, perencanaan karir dipandang tidak hanya lagi sebagai proses dalam memilih kerja, akan tetapi juga sebagai upaya pengembangan potensi diri dan penyesuaian terhadap keadaan sosial dan ekonomi yang terus berubah.



Dalam penelitian-penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perencanaan karir menunjukkan bahwa faktor personal seperti *self efficacy*, minat, nilai hidup, kepribadian, serta motivasi intrinsik memiliki peranan penting dalam membantu perencanaan karir peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Sugiarti (2019) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kejelasan arah karir siswa SMA. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Rahmawati & Santosa (2020) menemukan bahwa minat karir dan kepercayaan diri menjadi prediktor kuat terhadap kematangan karir remaja. Dari dua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor personal seperti yang telah disebutkan berpengaruh terhadap perencanaan peserta didik SMA.

Selain faktor personal, keadaan lingkungan keluarga juga memiliki peran yang besar dalam membentuk arah dan motivasi karir peserta didik. Dukungan orang tua, komunikasi dalam keluarga, serta status sosial ekonomi menjadi pengaruh yang penting dalam membangun pandangan dan kesiapan karir peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Ali, Dahlin, & Khan (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam diskusi karir anak meningkatkan kepercayaan diri dan kejelasan tujuan karir. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2021) dan Nuryadin (2019) disimpulkan bahwa harapan orang tua terhadap masa depan anak seringkali mempengaruhi pilihan jurusan maupun profesi yang diminati siswa.

Dalam masa sekarang faktor personal dan lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam proses perencanaan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2024) menjelaskan bahwa peserta didik SMA yang memiliki efikasi diri tinggi dan dukungan keluarga yang kuat cenderung memiliki kesiapan karir yang lebih matang. Sementara itu, Widiawati dan Rahman (2024) menemukan bahwa latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap akses informasi karir dan kesempatan belajar yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor personal dan lingkungan keluarga tidak dapat dipisahkan dalam proses perencanaan karir peserta didik. Dalam penelitian ini faktor personal akan diwakilkan oleh *self efficacy* peserta didik dan lingkungan keluarga akan diwakilkan oleh keadaan ekonomi orang tua, agar kemudian penelitian dapat terfokus dan jangkauan penelitian tidak terlalu luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi dan menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2019) teknik korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, jika nilai koefisien korelasi tinggi, berarti hubungan kedua variabel kuat, sebaliknya jika kecil berarti hubungan lemah. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari faktor personal dan lingkungan keluarga terhadap perencanaan karir peserta didik, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik analisis uji regresi linear berganda, untuk mengukur besaran pengaruhnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2025 di SMAN 3 Kota Kediri yang dipilih berdasarkan pengamatan yang dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan plp. Populasi penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas XII di SMAN 3 Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan



tingkat kesalahan 10% yang kemudian diperoleh jumlah sampel 78 peserta didik dari total 356 jumlah populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1.1 Uji regresi linear berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,500	6,213

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Keadaan Ekonomi Orang Tua

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada nilai R sebesar 0,716 yang dapat dikatakan bahwa nilai R mendekati 1 sehingga hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen secara bersama-sama yaitu faktor personal yang diwakilkan *self efficacy* dan lingkungan keluarga yang diwakilkan keadaan ekonomi orang tua dengan variabel dependen yaitu perencanaan karir. Selanjutnya nilai R^2 atau R Square sebesar 0,513 atau dapat dituliskan $R^2 = 0,513$ yang berarti 51,3% perencanaan karir peserta didik kelas XII di SMAN 3 Kota Kediri dijelaskan oleh faktor personal dan lingkungan keluarga, sedangkan 48,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Lalu pada nilai *adjusted R square* atau *adjusted R²* didapatkan nilai 0,500 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel faktor personal dan lingkungan keluarga signifikan karena nilai R^2 tidak mengalami penurunan drastis setelah dikoreksi. Kemudian untuk nilai *standard error of the estimate* atau SEE didapatkan hasil 6,213, hasil ini menunjukkan besaran kesalahan prediksi tergolong kecil karena hasil tidak lebih dari 10 atau dapat dituliskan $6,213 < 10$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor personal dan lingkungan keluarga mempengaruhi perencanaan karir peserta didik kelas XII di SMAN 3 Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi atau R yang sebesar 0,716 atau mendekati 1 sehingga membuktikan adanya hubungan yang kuat secara bersama-sama dari faktor personal dan lingkungan keluarga terhadap perencanaan karir. Selanjutnya variabel faktor personal dan lingkungan keluarga cukup baik menjelaskan variabel perencanaan karir, hal ini dibuktikan dengan nilai *R square* yang sebesar 51,3% dengan sisanya 48,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar faktor personal dan lingkungan keluarga. Lalu variabel independen atau variabel faktor personal dan kondisi keluarga juga dapat dikatakan signifikan dalam menjelaskan variabel perencanaan karir, hal ini dibuktikan dengan nilai R^2 yang tidak mengalami penurunan drastis setelah dikoreksi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian lain yang telah dilakukan. Rohma (2023) menegaskan bahwa kematangan karir siswa dipengaruhi oleh variabel psikologis seperti efikasi diri, minat, dan kemampuan membuat keputusan karir. Selain itu hasil penelitian inipun juga didukung teori dari Lent, Brown, & Hackett (2018) yang menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi lebih berani mengeksplorasi berbagai peluang karir. Dari



kedua teori tersebut dapat dibuktikan bahwa faktor personal dalam hal ini *self efficacy* atau efikasi diri berpengaruh terhadap perencanaan peserta didik.

Penelitian ini juga didukung teori yang mengatakan faktor lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh dalam membantu proses perencanaan karir peserta didik. Penelitian yang dilakukan Utami (2024) menjelaskan bahwa komunikasi terbuka dalam keluarga meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik untuk merencanakan karir sesuai minatnya. Penelitian tersebut sama dengan temuan dari Yustiana & Nur wahidin (2023) yang menyatakan bahwa dukungan emosional orang tua meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mengambil keputusan karir. Selanjutnya, Widiawati & Rahman (2024) menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh pada akses informasi karir dan kesempatan pendidikan. Peserta didik dari keluarga menengah ke bawah cenderung memiliki wawasan karir yang sempit, yang berdampak pada keterbatasan perencanaan masa depan. Ini menjelaskan bahwa bimbingan karir di sekolah perlu disesuaikan dengan keragaman kondisi keluarga peserta didik. Teori inipun mendukung hasil penelitian ini, dimana peserta didik di SMAN 3 Kota Kediri yang memiliki status sosial keluarga yang beragam membuat pemberian layanan karir peserta didik harus disesuaikan dengan keragaman kondisi keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor personal dan lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perencanaan karir peserta didik. Faktor personal yang difokuskan pada efikasi diri berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri, ketegasan dalam menentukan pilihan, serta kemampuan peserta didik dalam menetapkan arah karir yang sesuai dengan dirinya. Sementara itu, faktor lingkungan keluarga, khususnya kondisi ekonomi orang tua juga memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan karir. Peserta didik yang memiliki keyakinan diri tinggi serta lingkungan keluarga yang mendukung secara finansial cenderung memiliki perencanaan karir yang lebih matang dan terarah. Oleh karena itu, peran aktif guru bimbingan konseling bersama orang tua sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan yang mampu menumbuhkan kesadaran karir sejak dulu, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai minat dan kondisi yang dimilikinya.

Saran

Saran pertama bagi guru BK, diharapkan dapat mengembangkan layanan bimbingan karir yang berfokus pada penguatan faktor personal peserta didik. Selain itu, guru BK disarankan menjalin kerja sama dengan orang tua melalui program sosialisasi atau seminar karir agar tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung arah karir peserta didik. Selanjutnya bagi orang tua, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anak dalam proses perencanaan karir dengan maksimal sesuai dengan kondisi ekonomi mereka. Bagi peserta didik, peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran diri terhadap potensi, minat, dan nilai-nilai pribadi yang dimiliki sebagai dasar dalam merencanakan karir. Lalu yang terakhir bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, karena pada penelitian ini variabel



yang diteliti terbatas pada satu faktor saja sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang perlu diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, A., Dahlin, M., & Khan, F. (2021). *Parental involvement and its influence on students' career decision-making*. Journal of Educational Psychology, 15(2), 45–57.

Fitriyani, R. (2021). *Pengaruh harapan orang tua terhadap pemilihan jurusan siswa SMA di Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 9(1), 33–42.

Khasanah, N., & Sugiarti, E. (2019). *Efikasi diri dan kejelasan arah karir pada siswa SMA di Surabaya*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 5(2), 100–110.

Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2018). *Social Cognitive Career Theory: Toward a unifying view of career development*. Journal of Vocational Behavior, 107 (1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.02.001>

Nuryadin, A. (2019). *Pengaruh harapan orang tua terhadap pemilihan profesi pada siswa SMA di Bandung*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 7(3), 154–162.

Rahmawati, D., & Santosa, B. (2020). *Minat karir dan kepercayaan diri sebagai prediktor kematangan karir remaja SMA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, 11(1), 45–54.

Ramadhan, A. M. (2024). *Dinamika pemilihan karir pada peserta didik SMA Negeri 4 Parepare*. Jurnal Konseling Nusantara, 8(1), 67–79.

Rohma, R. N. (2023). *Perencanaan karir siswa SMA: Tinjauan literatur sistematis*. Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3(2), 25–36.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, T. R. (2024). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir siswa SMA*. Educatus Journal, 5(1), 12–22.

Widiawati, L., & Rahman, M. N. A. (2024). *Dynamics of career choice in high school: The role of personal interests and family socio-economic status*. Journal of Psychology, Counseling and Education, 6(3), 112–124.

Yustiana, I., & Nur wahidin, M. (2023). *Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa SMA Negeri 2 Kotaagung*. Sigma-Mu: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(2), 89–97.